

MUNCUL PENOLAKAN DI WILAYAH MLANGI

Tol Yogya-Cilacap Segmen BIY Belum Final

YOGYA (KR) - Pemda DIY menegaskan belum menerima dokumen perencanaan pengajuan Izin Penetapan Lokasi (IPL) proyek pembangunan Jalan Tol Yogya-Cilacap segmen Yogyakarta-Bandara Internasional Yogyakarta (BIY) Kulonprogo dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Sehingga trase Jalan Tol Yogya-Cilacap via BIY yang dipersoalkan akan melalui wilayah Mlangi belum final karena harus menunggu respons hasil masukan masyarakat kemudian dikonsultasikan dengan Pemda DIY.

Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (PTR) DIY atau Kundha Niti Mandala Sarta Tata Sasana Krido Suprayitno menyampaikan trase pembangunan Jalan Tol Yogya-Cilacap via BIY tersebut adalah trase yang berbeda dengan trase Jalan Tol Yogya-Solo dan Yogya-Bawen. Trase Jalan Tol Yogya-Solo sudah dalam tahapan pembebasan lahan dan pembayaran ganti untung, sedangkan trase Jalan Tol Yogya-Bawen sudah

mengantongi IPL Gubernur DIY yang berproses menuju tahapan pengadaan lahan. "Kami belum menerima dokumen perencanaan Jalan Tol Yogya-Cilacap via BIY dari Kementerian PUPR hingga saat ini, kecuali *ancor-ancor* Right of Way (RoW). Itupun belum bisa kami jadikan pedoman," ujar Krido di Yogyakarta, Jumat (25/12). Krido menggarisbawahi pihaknya mewakili Pemda DIY belum menerima doku-

men pengajuan IPL Gubernur DIY Jalan Tol Yogya-Cilacap via BIY sampai sekarang. Dengan belum adanya dokumen perencanaan tersebut, maka Pemda DIY belum membentuk Tim Persiapan Pembangunan Jalan Tol Yogya-Cilacap via BIY. "Jika panitia persiapan pembangunan jalan tol, otomatis kami baru mengadakan sosialisasi yang akan ditindaklanjuti dengan konsultasi publik. Sehingga mencuatnya wila-

yah Mlangi Sleman yang bakal terdampak pembangunan Jalan Tol Yogya-Cilacap via BIY masih menjadi ranah penyusunan trase dari Kementerian PUPR dan belum dikonsultasikan dengan Pemda DIY," ungkapnya. Meskipun sebelumnya telah digelar rapat koordinasi (Rakor) yang mengundang Pemda DIY sebelumnya, namun trase Jalan Tol Yogya-Cilacap via BIY yang dipersoalkan akan melalui wilayah Mlangi ditegaskan belum final. Sebab trase tersebut harus menunggu respons hasil masukan masyarakat dan harus dikonsultasikan terlebih dahulu dengan Pemda DIY. "Artinya trase yang akan dilalui Jalan Tol Yogya-Ci-

lacap via BIY ini belum final, karena tahapannya masih panjang dan harus dikonsultasikan terlebih dahulu. Setelah dikonsultasikan dengan Pemda DIY baru akan dikirim dokumen perencanaan dari Kementerian PUPR kepada Bapak Gubernur," jelas Krido. Mantan Kepala Pelaksana BPBD DIY ini menegaskan jika mencuat polemik pro kontra pembangunan jalan tol di area Mlangi bisa langsung disampaikan kepada Kementerian PUPR. Masukan dari warga di area Mlangi tersebut sudah disampaikan kepada pusat, namun hasil finalnya belum diketahui dan belum dikonsultasikan dengan Gubernur DIY. (Ira)

KR RADIO 107.2 FM
Sabtu, 26 Desember 2020

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Nuansa Gita	17.00	Manca Spesial
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arko

PALANG MERAH INDONESIA **Stok Darah**

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	13	27	35	21
PMI Sleman (0274) 869909	14	31	24	3
PMI Bantul (0274) 2810022	2	10	4	2
PMI Kulonprogo (0274) 773244	2	14	54	6
PMI Gunungkidul (0274) 394500	4	3	3	0

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (PMPW) Arko

SAMBUT MILAD KE-44 SMP MUHDASA

Launching Buku Antologi Siswa

YOGYA (KR) - Bertepatan dengan Milad ke-44, SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta (Muhdasa) meluncurkan buku antologi karya siswa berjudul Sketsa Pandemi. Sketsa kepanjangan dari Sekumpulan Kisah dalam Antologi Siswa Muhdasa, memuat karya tulis terbaik dari 46 siswa dari kelas VII, VIII dan IX SMP Muhdasa. "Buku ini memberikan gambaran jujur siswa ketika pembelajaran daring di rumah, dan bisa jadi bahan evaluasi ke depannya," tutur Wakil Walikota Yogya sekaligus Ketua Satgas Covid-19 Kota Yogyakarta Drs Heroe Poerwadi MA saat launching, Selasa (22/12), di

Balaikota Yogya, sekaligus menandai Milad ke-44 SMP Muhdasa. Heroe menyebutkan semester depan kemungkinan sudah ada model pembelajaran tatap muka tetapi terbatas pelaksanaannya baik waktu dan sistem pembelajarannya, "Pembelajaran daring juga merupakan model kita di masa depan," jelas Heroe. Sementara Kepala SMP Muhdasa Yogya Drs Endra Widyarsono MPd MM menyatakan bersama guru Bahasa Indonesia serta pustakawan SMP Muhdasa membimbing siswa menulis pengalaman belajar di masa pandemi. "Para siswa menghasilkan tulisan yang bagus serta cerita yang sangat



Wawali Heroe Poerwadi menerima Buku Antologi Siswa SMP Muhdasa disaksikan Kasek Endra.

menyentuh hati pembaca," ungkap Endra. Sebelumnya bertepatan Hari Guru, bulan lalu SMPN Muhdasa juga meluncurkan buku antologi karya guru dan tenaga administrasi sekolah berjudul Embun Literasi.

"Ke depan ada program kepenulisan buku antologi tentang pembelajaran selama pandemi untuk wali siswa, mengingat pandemi Covid-19 masih belum mereda, bahkan terus meningkat," ujarnya. (R-4)

FE UMBY ADAKAN WEBINAR INTERNASIONAL

Lulusan Akuntansi Miliki Prospek Besar

YOGYA (KR) - Menyemarakkan dies natalis ke-34, Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) mengadakan webinar internasional dengan tema 'Building and Developing Digital Creative Bussines During The Covid-19 Pandemic'. Webinar tersebut diikuti 454 peserta terdiri dari mahasiswa, umum, guru dan pelajar. Acara ini menghadirkan empat pemateri yaitu Prof Dr Mohamed Nor Azhari Azman sebagai praktisi UMKM, Dosen dari Universitas Sultan Indris Malaysia, Anggoro sebagai Co Founder & CMO Kedaton. Selain itu dosen Universitas Negeri Semarang Eko Nusantoro MPd dan praktisi UMKM Azfa Mutiara Ahmad Pabulo. Adapun untuk moderator dosen UMBY, Bustanul Arifin MM. "Lewat webinar ini kami berharap dapat membagi ilmu dari para pebisnis kreatif sehingga dapat memunculkan ide bisnis di era digital," kata Kabag Humas UMBY, Widarta MM di Yogyakarta, Jumat (25/12). Dekan Fakultas Ekonomi UMBY Dr

Audita Nuvriasari MM menuturkan, webinar tersebut merupakan kegiatan memperingati dies natalis UMBY ke-34, yang dilatarbelakangi adanya pandemi Covid-19. Mengingat pandemi Covid-19 tidak hanya berdampak di sektor kesehatan dan pendidikan tapi juga sektor ekonomi (bisnis). Salah satu cara untuk mengatasi hal itu dengan memotivasi diri sendiri untuk menjadi seorang entrepreneur. Sementara itu praktisi UMKM Azfa Mutiara Ahmad Pabulo menyatakan, lulusan Akuntansi dan Manajemen memiliki prospek besar untuk membangun dan mengembangkan Bisnis UMKM. Tentunya semua itu akan bisa diwujudkan apabila dilakukan secara serius dan profesional. "Universitas harus bisa memberi pengetahuan berupa strategi marketing, *financial planner* dan *public speaking*. Dengan cara itu diharapkan bisa mendukung kegiatan wirausaha agar bisa terus update, relate dan menyesuaikan dengan zaman," tutur Azfa Mutiara. (Ria)

PANGGUNG

DEWI PERSSIK UNGKAP TERPAPAR COVID-19 Teguran Sekaligus Gugurkan Dosa

ARTIS Dewi Perssik mengaku terpapar virus covid-19. Hal itu diketahui lewat pengakuannya di laman Instagram serta saluran YouTube-nya, Kamis (24/12). Pedangdut cantik ini terpaksa rehat untuk memulihkan diri. Selama masa karantina selama 1 bulan, akhirnya Dewi Perssik dinyatakan negatif Covid-19. Ia menceritakan pengalamannya terpapar virus itu dari awal sampai bisa sembuh seperti sekarang. Ia juga membagikan unggahan foto terbarunya ketika ia mengalami ruam di seluruh tubuhnya hingga harus menjalani pengobatan dan masa karantina diri. "Aku sekarang ini dengan keputusan yang sangat berat yang harus aku terima bahwa aku kena Covid," ujarnya. "Mungkin bukan hanya aku, tapi keluarga aku, Mas Gabriel, Aa', anakku juga Leby, dan juga asisten aku. Jadi kebetulan di dalam rumah ini ada 8 orang, jadi klaster family. Dan ini hari pertama aku menjalani keputusan yang semua orang pasti enggak mau," katanya. Dalam pengakuannya, Dewi Perssik mengatakan ada beberapa gejala yang ia alami antaranya, sesak di dada, pahit di lidah hingga batuk kering. "Sampai sekarang ini aku ngomong, aku masih agak pengap karena aku merasa bahwa aku mengalami sesak di dada aku. Ini merasa enggak nyaman banget. Merasa kayak penuh, aku pengen batuk tapi batuknya itu kayak

kering banget, enggak enak. Nelen sih enggak sakit, cuman aku merasa kayak lidahnya aku pahit gitu," tambahnya. Tak hanya mengalami gejala umum, Dewi Perssik juga mengalami gejala lainnya yakni wajah dan tubuhnya yang dipenuhi ruam merah. "Jadi timbul kemerahan ini adalah salah satu yang timbul dari mereka yang terkena covid sekitar 20%. Nah ini jadi bahan renungan buat kita semua dan teguran buatku juga untuk menggugurkan dosa-dosaku, dan bahwa covid itu nyata," tutupnya. Hingga kini, Dewi Perssik masih terus menjalani karantina mandiri di rumahnya dan terus melakukan berbagai upaya pengobatan agar bisa terbebas dari virus Korona. "Aku sakit kena covid 19. Alhamdulillah Allah masih kasih kesempatan aku untuk sehat aku sekarang sembuh. Aku salah satu org yg beruntung untuk sembuh, aku sudah cek dua kali negatif alhamdulillah dan skrg sudah sembuh dan recovery," ujar tulis Dewi Perssik. Dewi menduga dirinya terpapar virus ini karena terlalu banyak aktivitas. Terakhir, ia mengucapkan terima kasih untuk garda terdepan penanganan Covid-19. "Aku mengucapkan makasie buat para aparat kepolisian/ TNI, dokter/suster yang sama seperti kita, punya anak, suami, istri dan klrng yg menyanggah dan menunggu pulang dg sehat. Tapi demi menjaga kita... mrk selalu menjadi garda depan buat kita," tutupnya. (Cdr)



Dewi Perssik

KR - Istimewa

INDRA KURNIAWAN

Promosikan Wisata Magelang Lewat Lagu

UNTUK ikut mempromosikan dan mengangkat wisata di Kabupaten Magelang, Indra Kurniawan, warga Desa Keji, Kecamatan Muntilan memprakarsai pembuatan video klip lagu yang berjudul 'Nepal Van Java'. Nepal Van Java sendiri sebenarnya merupakan 'sebutan' sebuah dusun di lereng Gunung Sumbing, Kecamatan Kaliangkrik, Kabupaten Magelang. Di mana saat ini sering dikunjungi wisatawan, karena lokasi rumah-rumahnya yang bersusun seperti di Nepal. Dengan menggandeng tokoh masyarakat Kecamatan Kaliangkrik, Ukis, Kepala Dusun Butuh, Danang (penggiat seni), masyarakat setempat, tal-



Indra mempromosikan wisata Magelang.

ent Kondang Heri Recheh dan Karenwithuyzen dalam pembuatan video klipnya, dirinya yakin video klip lagu yang berjudul Nepal Van Java akan booming dan dapat mengangkat wisata di Kabupaten Magelang, khususnya di sekitar Dusun Butuh. "Motivasi pembuatan video klip ini saya ingin mengabdikan diri kepada masyarakat dengan kemampuan yang saya miliki. Walaupun dengan bentuk narasi yang berbeda, ya salah satunya melalui karya seni ini. Saya harap wisata di Magelang dapat terangkat melalui lagu ini.

Kalau wisata terangkat, kan setidaknya membantu mengangkat ekonomi masyarakat," katanya, Rabu (23/12). Menurutnya, kalau wisata terangkat, pasti banyak wisatawan akan datang. "Kalau wisatawan berdatangan, nantinya bisa membuka peluang usaha bagi masyarakat sekitar," lanjutnya. Rencananya, video klip lagu yang berjudul Nepal Van Java ini akan segera rilis menunggu semua proses telah siap agar harapannya menjadi candu bagi penikmat musik dan membangkitkan rasa ingin mengunjungi Nepal Van Java bagi wisatawan. "Kalau semua sudah siap, akan segera kami rilis," pungkasnya. (Bag)

KANDUNG KARAKTER BAIK

Apresiasi Buku Cernak Sutanto

BANTUL (KR) - Dua buku kumpulan cerita anak (Cernak) 'Anggrek Vanda untuk Bunda' dan 'Pahlawan Ketapel' hasil karya Drs Sutanto yang sehari-harinya menjadi guru di MTsN 6 Kulon Progo mendapat apresiasi dari Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Kadispusip) Kabupaten Bantul Drs Eddy Susanto. "Atas nama Dispusip Bantul, saya menyampaikan terimakasih atas kepeduliannya membantu karya buku yang luar biasa, kreatif dan penuh inovasi. Saya berharap dua buku ini bisa dibaca untuk anak-anak sehingga bisa mengubah karakter mereka secara bertahap. Karena buku ini bahasanya sederhana dan mengandung karakter baik," ujar Eddy Susanto, saat menerima dua buku

cernak dari Sutanto di ruang kerjanya, Kamis (24/12). Dalam kesempatan tersebut, Eddy menaruh kekaguman bahwa di saat pandemi covid-19, Sutanto yang merupakan warga Celep Srigading Sanden Bantul dapat memanfaatkan waktu dan menghasilkan dua buah buku cerita anak. Sutanto menambahkan kedua buku tersebut merupakan hasil karya pertama dan ketiga semenjak bergabung dengan Komunitas Yuk Menulis (KYM) pimpinan Vitriya Mardiyati yang berpusat di Klaten dengan ribuan anggota se-Indonesia, Maret 2020 lalu. Sampai saat ini sudah ada 3 buku yang diterbitkan yaitu Anggrek Vanda untuk Bunda, Nada-nada Cinta dan Pahlawan Ketapel. Menurut Sutanto, buku



Sutanto (kiri) serahkan dua buku cernak kepada Kadispusip Eddy Susanto.

pertama berisi 10 cerita yaitu Anggrek Vanda untuk Bunda, Buah Kejujuran, Sajadah dari Kakek, Peluit Kak Pandu, Ayahku Seorang Dalang, Pak Dokter Membuatku Tidak Minder, Jembatan Goyang, Ayam Nenek Jadi TV, Pisang Goreng Bebas Corona dan Sampah Jadi Berkah. Sedangkan buku ketiga berisi

15 cerita yaitu : Pahlawan Ketapel, Anak Udik, Layang-layang, Anak Pantai, Jaka Tingkir Milenial, Kuda Kepang, Asyiknya Berkemah, Kurban Kambing, Indahnya Berbagi, Anak Pencari Pasir, Bunga dari Limbah, Masker, Negara Sampah Tampil di TV, Si Kembar, dan Pengalaman Berharga. (Rar).